

ABSTRAK

Studi Kasus Kehamilan dengan Hiperemesis gravidarum di KRI “S”, Wajak, Kab Malang. Adinda Dwitania Putri (2025). Program Studi Diploma III Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Utama Asworoningrum Y., S.SiT., M.Keb.

Hiperemesis Gravidarum (hEG) merupakan gangguan kehamilan dengan mual muntah berlebihan yang dapat menyebabkan dehidrasi dan ketidakseimbangan elektrolit. Di Klinik Rawat Inap “S” Wajak, Malang, tercatat 14 kasus dari 805 ibu hamil (1,74%) pada tahun 2025, lima di antaranya memerlukan rawat inap. Laporan ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab, faktor predisposisi, dan mengevaluasi tatalaksana hEG sesuai standar asuhan kebidanan. Metode Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif pada ibu hamil trimester pertama. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek Ny. K dengan usia kehamilan 11–12 minggu mengalami mual muntah lebih dari tujuh kali per hari, lemas, dan tanda dehidrasi ringan. Asuhan kebidanan meliputi terapi cairan, edukasi nutrisi, dukungan psikologis, pemantauan tanda vital dan kondisi umum ibu, serta anjuran bedrest terbatas. Perawatan dilakukan selama empat hari hingga kondisi membaik dan pasien dipulangkan. Asuhan kebidanan yang tepat dan edukasi keluarga sangat penting dalam pemulihan pasien dan pencegahan komplikasi hEG.

Kata kunci: Edukasi Nutrisi, Hiperemesis Gravidarum, Mual dan Muntah pada Kehamilan, Permen Jahe